

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan salah satu bidang industri yang turut bersaing di kancah perekonomian global. Industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik (Sidiki et al., 2014). Di Indonesia sendiri, telah berdiri berbagai jenis perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Salah satu sektor industri yang sangat menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri garment, salah satunya yaitu PT. Globalindo Intimates. PT. Globalindo Intimates merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang garment pakaian dalam wanita, dengan sistem produksi *make to order* yaitu perusahaan akan menyelesaikan produk sesuai dengan permintaan dari *buyer* (*style*, warna, ukuran, dan lain – lain) jika menerima pesanan dari *buyer brand* dan semua hasil produksi semua di ekspor tidak untuk dijual didalam negeri. PT. Globalindo Intimates telah menghasilkan produk yang cukup baik dalam bekerja sama dengan *brand – brand* luar. Untuk tetap dapat mempertahankannya di tengah persaingan global saat ini harus mampu meningkatkan kualitas sesuai dengan tuntutan *buyer*.

Semakin meningkatnya persaingan di dunia industri mengakibatkan para manajer dari industri perlu memainkan peranan yang benar dalam sistem industri manufaktur tersebut. Susanto & Sumarauw (2014) mengatakan bahwa esensi dari persaingan terletak pada bagaimana perusahaan mengimplementasikan proses dalam menghasilkan produk baik, barang atau jasa yang lebih baik, lebih murah dan cepat dibanding pesaingnya, untuk itu sebuah perusahaan harus dapat memperbaiki kinerja karyawannya agar dapat terus bersaing dan mengalami kemajuan.

Pengukuran kinerja yang telah banyak diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan metode *balanced scorecard* yang hanya mengidentifikasi *stakeholder* hanya dari sisi *stakeholder* dan customer saja. *Stakeholder* yang diukur dengan metode

balanced scorecard ini belum dapat mencakup semua *stakeholder*, sehingga belum cukup sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan. Maka dari itu diperlukan suatu metode pengukuran kinerja yang dapat mengidentifikasi seluruh *stakeholder* perusahaan.

Untuk memperbaiki keadaan yang demikian, maka muncul pengukuran-pengukuran seperti tingkat kepuasan konsumen, pengembangan organisasi, dan lain sebagainya. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pengukuran kinerja tersebut yaitu *performance prism*. *Performance Prism* merupakan suatu metode pengukuran kinerja yang menggambarkan kinerja organisasi sebagai bangun 3 dimensi yang memiliki 5 bidang sisi, yaitu kepuasan *stakeholder*, strategi, proses, kapabilitas, dan kontribusi *stakeholder* (Neely dan Adams, 2000). Dibandingkan dengan metode lain, metode *Performance Prism* memiliki kelebihan yakni mengukur kinerja tidak hanya dari sebagian tetapi seluruh *stakeholder* yang bersangkutan, seperti *customer*, *investor*, *regulator*, *supplier*, dan *employee*.

Dalam pengukuran kinerja perusahaan dapat dibantu dengan metode pembobotan agar memudahkan pengukurannya. Banyak metode pembobotan yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan. Metode yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Perbedaan antara model AHP dengan model pembobotan lainnya terletak pada jenis inputnya. Model AHP memakai pandangan manusia yang dianggap *expert* sebagai input utamanya. Sebagai *scoring system* digunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Kemudian metode *traffic light system* juga akan digunakan, metode ini berguna untuk membagi tingkat performansi menjadi tiga yaitu bagus akan diberikan warna hijau, performansi sedang akan diberikan warna kuning, dan merah akan diberikan kepada kriteria dengan tingkat performansi rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *Performance Prism* dan metode OMAX. Hasil yang diharapkan oleh peneliti diantaranya yaitu terbentuknya KPI-KPI dan skor akhir kinerja perusahaan. Nilai dari skor akhir yang dihasilkan juga diharapkan dapat menunjang perusahaan dalam mengevaluasi kinerjanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja PT. Globalindo Intimates?
2. Apa saja KPI (*Key Performance Indicator*) yang terbentuk pada PT. Globalindo Intimates?
3. Berdasarkan analisis dan hasil perancangan yang telah dilakukan, apa saja rekomendasi usulan perbaikan kinerja pada PT. Globalindo Intimates?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah pada subbab sebelumnya maka diperoleh tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengetahui desain pengukuran kinerja perusahaan menggunakan metode *Performance Prism*.
2. Dapat mengetahui KPI (*Key Performance Indicator*) pada Globalindo Intimates.
3. Mengukur dan menganalisis kinerja Globalindo Intimates berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan kemudian merekomendasikan usulan perbaikan kinerja perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk meminimalisir menyimpangnya penelitian dari tujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada PT. Globalindo Intimates.
2. Data historis pengukuran kinerja yang digunakan hanya pada tahun 2016-2017.
3. Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja yaitu *Performance Prism*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengukur keberhasilan dari perusahaan itu sendiri dilihat dari setiap sisi prisma yang ada pada metode *Performance Prism*.

2. Perusahaan dapat menetapkan langkah-langkah apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturanya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membuat kajian singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga untuk memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN